
**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN PEMBIMBING
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI
(Studi pada Mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung
Angkatan 2017)**

Marina Ghanis Anggraini

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: marinaghanis98@gmail.com

Immawati Asniar

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: immawatiasniar15@gmail.com

Sri Choiriyati

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: srichoriyaty@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya sangat diperlukan, terutama untuk memotivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal dosen pembimbing terhadap motivasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan kuisioner dengan jumlah responden 46 mahasiswa, pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa melalui uji hipotesis mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menyusun skripsi, dengan t_{hitung} variabel komunikasi interpersonal sebesar 5,880 dimana hasil perhitungan tersebut lebih besar dari t_{tabel} -nya yaitu sebesar 2,015, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji koefisien determinasi didapat nilai R^2 sebesar 0,440. Hasil ini menunjukkan bahwa 44% variabel motivasi menyusun skripsi dapat dipengaruhi oleh variabel komunikasi interpersonal.

Kata Kunci : Pengaruh, Komunikasi Interpersonal, Motivasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi, komunikasi berperan penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sebagai proses mentransfer ilmu pengetahuan dari dosen ke mahasiswanya. Dalam penerapannya, komunikasi bisa merubah pola perilaku seseorang dari yang negatif menjadi lebih positif seperti menjadi pribadi yang lebih menghargai dan juga berusaha mengerti keadaan sekitarnya. Komunikasi tersebut dapat terbentuk dan dibangun berdasarkan hubungan interpersonal.

Menurut Mulyana dalam Murtiadi (2015:39) komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dalam proses terjadinya melibatkan komunikator dan komunikan untuk bertemu secara tatap muka, serta memungkinkan setiap komunikannya menangkap reaksi komunikator ataupun sebaliknya secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

Di Provinsi Lampung terdapat beberapa PTN dan PTS, salah satu PTSnya adalah Universitas Muhammadiyah Lampung. Dalam menjalankan roda pergerakannya,

UM Lampung menerapkan catur darma perguruan tinggi muhammadiyah yang dimana salah satu poinnya adalah Al – Islam dan Kemuhammadiyah.

Berkaitan dengan catur darma perguruan tinggi muhammadiyah dalam poin Al-Islam dan Kemuhammadiyah, komunikasi yang dibangun diantara dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa diharapkan berjalan baik. Namun berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tanggal 8 Juni 2021 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung terkait jumlah mahasiswa Fisipol UM Lampung angkatan 2017, bahwa mahasiswa yang berhasil mencapai tahap ujian skripsi hanya berjumlah 3 mahasiswa dari 46 mahasiswa atau hanya sebanyak 6% dari jumlah mahasiswa yang telah mengajukan judul skripsi.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fisipol UM Lampung Angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Komunikasi	20 Orang
2.	Ilmu Pemerintahan	26 Orang
Jumlah		46 Orang

(Sumber : Tata Usaha Fisipol UM Lampung pada 8 Juni 2021)

Hal tersebut dapat terjadi karena munculnya berbagai kendala yang berasal dari dosen pembimbing diantaranya adalah sulitnya menemui dosen pembimbing skripsi, kemudian adanya perbedaan konsep antara dosen pembimbing satu dengan dosen pembimbing dua yang menyebabkan mahasiswa bingung. Ada juga beberapa dosen pembimbing dua yang tidak mengoreksi proposal sampai mendetail sehingga pada saat mahasiswa mengajukan ke dosen pembimbing satu ternyata masih banyak yang salah.

Kendala yang terjadi juga berasal dari mahasiswa itu sendiri diantaranya ada rasa segan dari mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing, timbul rasa malas yang menjadi kebiasaan mahasiswa untuk tidak segera menyelesaikan skripsinya, sulitnya membagi waktu bagi mahasiswa yang telah bekerja pada saat menyusun skripsi, serta kurang adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing saat terdapat kesulitan.

Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa perlu diberikan motivasi agar dapat menyusun skripsi dengan baik. Motivasi menurut Sumadi dalam Djaali (2009:101) merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang guna mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai sebuah tujuan sesuai dengan harapannya. Selain motivasi yang timbul dari diri sendiri, motivasi dari orang lain dalam hal ini adalah dosen pembimbing merupakan hal yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung Angkatan 2017.

KAJIAN TEORI

Pengertian Komunikasi Interpersonal

Menurut Deddy Mulyana dalam Murtiadi (2015:39) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara

langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.

Proses Komunikasi Interpersonal

Menurut Suranto (2011:10), proses komunikasi interpersonal terdiri dari enam langkah yaitu:

1. Keinginan berkomunikasi. Seorang komunikator mempunyai keinginan untuk membagikan informasi atau pendapat dengan orang lain.
2. *Encoding* oleh komunikator. Merupakan tindakan menerjemahkan isi pikiran ke dalam simbol-simbol, kata-kata dan sebagainya oleh komunikator.
3. Pengiriman pesan. Komunikator memilih saluran atau media komunikasi yang akan digunakannya seperti melalui tatap muka atau media elektronik.
4. Penerimaan pesan. Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima komunikan.
5. *Decoding* oleh komunikan. *Decoding* adalah proses komunikan memahami pesan yang disampaikan komunikator.
6. Umpan balik. Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan respon atau umpan balik.

Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Interpersonal

Menurut Rakhmat (2012:129) terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi komunikasi interpersonal, faktor tersebut adalah Percaya, Sikap Suportif, dan Sikap Terbuka.

Pengertian Motivasi

Menurut Sumadi dalam Djaali (2009:101) adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Komponen Motivasi

Dimyati dalam Pratama (2017:117) berpendapat bahwa terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:

1. Kebutuhan terjadi bila seseorang merasa ada kesenjangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan.
2. Dorongan merupakan kekuatan mental yang digunakan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna memenuhi harapan dan kebutuhannya.
3. Tujuan merupakan akan mengarahkan perilaku seseorang dalam melakukan

kegiatan guna mencapai apa yang diinginkan.

Jenis Motivasi

Motivasi dapat timbul melalui beberapa sumber. Dalam hal ini motivasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik. Menurut Syaiful dalam Wahab (2015:129) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang. Motivasi ini timbul dari dalam individu.
2. Motivasi Ekstrinsik. Menurut Suciati (2015:162) motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri manusia atau motif-motif yang timbulnya memerlukan rangsangan dari luar diri seseorang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Gay dalam Hikmat (2011:44) metode penelitian deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data dalam rangka menjawab atau menguji hipotesis pertanyaan yang berkaitan dengan pokok suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ardial (2014:249) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini ditandai dengan simbol (X) yaitu Komunikasi Interpersonal.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini ditandai dengan simbol (Y) yaitu Motivasi Menyusun Skripsi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung angkatan 2017 sebanyak 46 mahasiswa.

Sampel menurut Soeharto dalam Hikmat (2011:61) adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dan menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Nawawi dalam Ardial (2014:348) mengemukakan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil keseluruhannya atau disebut juga dengan total sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Fisipol UML angkatan 2017 sebanyak 46 mahasiswa.

Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung angkatan 2017 dan juga informasi-informasi yang didapat pada saat observasi yang dianggap mampu memberikan informasi tambahan bagi penelitian ini.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu dari dokumen yang didapat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung, internet, website, artikel-artikel yang memberikan tambahan informasi yang dibutuhkan.

Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Syofian (2011:138) menyatakan *skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dimana masing-masing jawaban diberi bobot nilai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas mahasiswa Fisipol UML angkatan 2017 yang sedang melakukan penyusunan skripsi.
2. Angket (Kuesioner) digunakan sebagai pengumpulan data berupa pernyataan-pernyataan terhadap mahasiswa Fisipol UML angkatan 2017 yang sedang dalam proses penyusunan skripsi sebanyak 46 responden.
3. Dokumentasi dilakukan dengan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan melalui data yang tersedia yang berhubungan dalam penelitian.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, akan dilakukan langkah-langkah yang

bertahap mulai dari tahap editing, tabulating, dan interpretasi.

1. Tahap *Editing* dimaksudkan untuk memeriksa kembali data yang telah di peroleh di lapangan dan untuk mengoreksi kesalahan atau kekeliruan yang terdapat dalam data.
2. Tahap Tabulasi proses memasukkan data ke dalam tabel-tabel sesuai dengan pengkategorianya berdasarkan indikator yang penting untuk dianalisis.
3. Tahap Interpretasi dilakukan setelah data dianalisis, hasil penelitian harus diinterpretasi untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas menurut Syofian (2011:162) menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
2. Uji Reliabilitas dilakukan setelah alat ukur telah dinyatakan valid. Syofian (2011:173) berpendapat bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui

sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Maka digunakan teknik *Cornbach Alpha* dengan membandingkan nilai alpha dan standarnya menggunakan alat bantu uji statistik SPSS 25.

Teknik Analisis Data – Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan secara signifikan atau tidak.

Teknik Analisis Data - Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana. Umar dalam Ardial (2014:405) menyatakan, jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen), nilai-nilai Y yang lain dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.
2. Uji Hipotesis. Ghozali (2012:98) berpendapat bahwa uji statistik t pada

dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3. Koefisien Korelasi menurut Riadi (2016:150) adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar keeratan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).
4. Koefisien Determinasi. Ghazali (2012:97) berpendapat bahwa koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah uraian hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu uji statistik yaitu program SPSS 25:

1. Uji validitas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari $r_{tabel(44)}$ sebesar 0,297. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid.
2. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing

variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang merupakan indikator-indikator variabel tersebut adalah reliabel atau andal.

3. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) adalah 0,200 lebih besar dari nilai α ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,643. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,643 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel komunikasi interpersonal (X) dengan motivasi (Y).
5. Berdasarkan hasil estimasi regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,578 + 0,326X$$

Keterangan:

Y = Variabel Motivasi

X = Variabel Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai intercept konstanta (a) dari *unstandardized coefficients* sebesar 16,578. Angka ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada komunikasi interpersonal (X) maka nilai konsisten motivasi menyusun skripsi (Y) adalah sebesar 16,578.
 - b. Koefisien regresi Komunikasi Interpersonal (X) sebesar 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Komunikasi Interpersonal (X) maka nilai Motivasi (Y) akan meningkat sebesar 0,326.
 - c. Variabel Komunikasi Interpersonal (X) berpengaruh positif terhadap Motivasi (Y) dengan nilai 0,326.
- Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dosen pembimbing berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi, dengan nilai konstanta sebesar 16,578 dan setiap penambahan 1% komunikasi interpersonal maka nilai motivasi akan meningkat sebesar 0,326.
6. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel komunikasi interpersonal (X) adalah sebesar 5,880, tingkat signifikansi 0,000, dan $t_{tabel(44)}$ sebesar 2,015. Karena nilai $t_{hitung} 5,880 > t_{tabel} 2,015$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian komunikasi interpersonal dosen pembimbing terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi berpengaruh secara individual/signifikan.
 7. Hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai 0,663, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi pada halaman 41 hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas yakni komunikasi interpersonal (X) dengan variabel terikat yakni motivasi (Y).
 8. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) dapat disimpulkan bahwa 44% ($0,440 \times 100\%$) variabel komunikasi interpersonal berkontribusi terhadap variabel motivasi menyusun skripsi. Dan kontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 56%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pengaruh komunikasi interpersonal dosen pembimbing termasuk dalam kategori kuat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal dosen pembimbing terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Lampung dengan nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,880 > 2,015$ pada sig. 0,000.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori proses komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Suranto (2011:10) bahwa pengaruh komunikasi interpersonal tidak terlepas dari proses komunikasi yang terjadi. Proses komunikasi interpersonal merupakan langkah-langkah bagaimana kegiatan komunikasi interpersonal dapat terjadi dan langkah-langkah tersebut adalah keinginan berkomunikasi, *encoding* oleh komunikator, pengiriman pesan, penerimaan pesan, *decoding* oleh komunikan, dan umpan balik. Jika langkah-langkah tersebut berjalan dengan lancar dan baik maka proses bimbingan skripsi yang dilakukan dosen

pembimbing dan mahasiswa pun akan berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori motivasi oleh Dimiyati (2017:117) bahwa terdapat komponen motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Dimana jika proses komunikasi interpersonal yang dijalankan oleh dosen pembimbing dan mahasiswanya berjalan dengan baik, maka akan timbul kebutuhan, dorongan, dan tujuan di dalam diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mia Fera Sihaloho yang berjudul motivasi menyusun skripsi ditinjau dari komunikasi interpersonal mahasiswa – dosen pembimbing tahun 2018. Hasil penelitian tersebut menyebutkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing dengan motivasi menyusun skripsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data tentang pengaruh

komunikasi interpersonal dosen pembimbing kepada 46 responden mahasiswa Fisipol UML, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji instrumen kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel atau butir soal adalah valid dan reliabel.
2. Hasil uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas diperoleh hasil bahwa nilai residual berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linier antara variabel komunikasi interpersonal dosen pembimbing dan motivasi menyusun skripsi. Sehingga data layak untuk dilakukan pengujian hipotesis.
3. Hasil pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana, uji t_{hitung} , koefisien korelasi, dan koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa tingkat pengaruh variabel komunikasi interpersonal termasuk dalam kategori kuat. Dari hasil pengujian juga diketahui bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal dosen pembimbing terhadap motivasi menyusun skripsi

pada mahasiswa Fisipol UML dengan masing-masing nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,880 > 2,015$ pada sig. 0,000.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini saran yang perlu diperhatikan untuk pihak terkait di dalam penelitian ini dan untuk orang yang melakukan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi dalam menyusun skripsi maka perlu tidak takut untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan aktif saat berdiskusi dengan dosen agar kesulitan-kesulitan dalam menyusun skripsi dapat teratasi dengan baik.
2. Dosen pembimbing diharapkan dapat mempertahankan komunikasi yang telah terjalin dengan mahasiswa bimbingannya, dosen pembimbing dapat kooperatif terhadap mahasiswa yang menyampaikan aspirasi dan keluhan melalui dialog akademik, sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam menyusun skripsi.
3. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga hasil penelitian

dirasa masih dapat untuk dikembangkan lebih luas dengan wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui pendapat responden secara lebih mendalam tentang komunikasi interpersonal dosen pembimbing di UML. Selain itu, berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa variabel lain yang dimungkinkan berkontribusi dalam memengaruhi motivasi mahasiswa menyusun skripsi adalah seperti keluarga, teman, tempat bekerja, sehingga perlu untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murtiadi. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika penelitian (analisis manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2017. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-undang :

- Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang No 30 tahun 1990 *tentang Pendidikan Tinggi.*

Jurnal

Ryan Adam Pratama, Rosita Anggraini,
Diajeng Herika Hermano. 2017.
Kualitas komunikasi interpersonal dosen dan motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi. Inter Komunika : Jurnal Komunikasi, Volume 2 Nomor 2, 117. ISSN: 2548-3749. Bandung : STIKOM InterStudi.